

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cicalengka  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : 11 / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2022  
 Tema : Teks Eksplanasi  
 Sub Tema : Struktur Teks Eksplanasi  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menganalisis struktur teks eksplanasi secara lisan maupun tulis.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Integrasi Sikap	Alokasi Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>	<b>Guru</b> 1. Mengucapkan salam pembuka, berdo'a dan membaca asmaul husna bersama. 2. Memeriksa presensi/kehadiran peserta didik 3. Memeriksa kebersihan dan kerapian kelas 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 5. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 7. Menyampaikan penguatan mengenai pentingnya peran aktif peserta didik dalam pembelajaran	<i>Religius</i>  <i>Disiplin</i>  <i>Toleransi</i>  <i>Literasi</i>  <i>Komunikatif</i>  <i>Komunikatif</i>  <i>Kolaboratif</i>	2 Menit
<b>2. Inti</b>	<b>Peserta didik</b> 1. Mengamati contoh teks eksplanasi (dalam bentuk teks/visual) 2. Mengidentifikasi pola pengembangan struktur pada teks eksplanasi yang disajikan 3. Melakukan aktivitas tanya jawab dan menyampaikan komentar terhadap struktur teks yang dibahas 4. Membentuk kelompok (4-5 orang) , lalu memilih satu teks eksplanasi untuk diidentifikasi strukturnya 5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi terkait identifikasi struktur teks yang	<i>Literasi</i>  <i>Komunikatif</i>  <i>Kolaboratif</i>	<b>6</b> Menit

	dipilih		
<b>3. Penutup</b>	<b>Guru</b> 1. Membimbing peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur teks eksplanasi 2. Memberikan pertanyaan (kuis) tentang struktur teks eksplanasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik 3. Guru dan peserta didik saling menyampaikan kesan pembelajaran yang telah berlangsung 4. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif, serta motivasi pada peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran 5. Memberikan tugas terkait materi struktur teks eksplanasi 6. Menyampaikan pembelajaran berikutnya 7. Berdo'a dan mengucapkan salam	<i>Kolaboratif</i>  <i>Komunikatif</i>  <i>Komunikatif</i>  <i>Penguatan</i>  <i>Literasi</i> <i>Religius</i>	2 Menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1. Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 2. Simpulkan teks tersebut berdasarkan kelengkapan strukturnya	Mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok terkait struktur teks eksplanasi	1. Bekerja sama dalam diskusi kelompok 2. Jujur dalam perkataan maupun tindakan 2. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas 3. Disiplin

#### • Instrumen Penilaian (terlampir)

Kepala SMAN 1 Cicalengka

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Caswanda, M.Ag**  
NIP. 1968 09061994121003

**Latifa Nur Muslimah, S.Pd**  
NIP.

## LAMPIRAN

### 1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Identifikasilah struktur teks eksplanasi yang berjudul *Bahaya Toxic Friendship* di bawah ini, dengan membubuhkan tanda ceklis pada kolom yang tersedia!

Kutipan Teks	Identifikasi Fenomena	Proses Kejadian	Ulasan
1. Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hal ini, salah satu lingkungan sosial yang paling banyak berpengaruh terhadap karakter dan kehidupan psikologis manusia adalah lingkungan pertemanan. Pertemanan seringkali memberikan pengaruh positif seperti membuat hidup lebih bahagia, memperoleh support system yang baik, mengurangi kesepian, maupun membuat hidup lebih bermakna.			
2. Sayang, menurut Dr. Primatia Yogi Wulandari, S.Psi., pertemanan tidak selalu menghasilkan pengaruh yang positif. Pada beberapa situasi, terdapat pertemanan yang malah menghasilkan pengaruh negatif pada psikologis seseorang. Istilah populer dari situasi tersebut adalah toxic friendship.			
3. "Pertemanan itu harusnya bersifat mutualisme. Jika hanya menguntungkan satu pihak saja, bisa jadi itu mengarah pada hubungan yang negatif dan merugikan," ungkapnya dalam diskusi Healing Relationship yang diadakan Psikologi UNAIR pada Sabtu (11/7/2020).			
4. Menurut dosen psikologi pendidikan dan perkembangan UNAIR tersebut, setidaknya terdapat delapan dampak negatif yang diakibatkan oleh pertemanan yang tidak sehat. Yaitu, rasa stres, sedih, cemas, meragukan diri sendiri, merasa disalahgunakan, merasa tidak menjadi diri sendiri, hilangnya kepercayaan, serta membuat individu selalu merasa melakukan giving.			
5. Dalam kacamata psikologi sendiri, terdapat tujuh tipe toxic people yang mungkin saja kita temui dalam hubungan toxic friendship. Tipe pertama adalah the user, mereka hanya akan ada apabila membutuhkan sesuatu. Mereka cenderung manipulatif dan apabila keperluannya telah terpenuhi maka akan pergi begitu saja. Tipe kedua adalah the leech yang cenderung menggantungkan diri pada kita. Ketiga adalah the drama queen.			
6. "Tipe ini mungkin banyak ditemui dalam circle pertemanan perempuan. Tapi tidak jarang juga ditemukan pada lelaki. Bagi mereka hidupnya penuh kekecewaan dan kesedihan sehingga selalu merasa membutuhkan perhatian," tuturnya.			
7. Tipe selanjutnya adalah negative nellie di mana			

<p>individu selalu mengeluh dan berpikiran negatif, bahkan pada hal-hal positif sekalipun. Tipe kelima adalah critical cathy yang senang mengkritik. Sayang, kritik yang disampaikan bukanlah kritik yang membangun dan malah cenderung menjatuhkan. Tipe keenam adalah the gossip hound yang gemar menyebarkan gosip. Kalian harus berhati-hati dengan tipe ini karena mereka berpotensi membocorkan rahasia. Sementara itu, tipe terakhir adalah the rebel yang mengajak kita pada hal-hal yang buruk</p>			
---	--	--	--

❖ Teks dikutip dari <http://news.unair.ac.id/2020/07/13/mengenai-dan-memahami-bahaya-toxic-friendship/>

## 2. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

### Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

## 3. Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Fachri	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai